

STUDI MANAJEMEN PENGELOLAAN PRASARANA DAN SARANA KOLAM RENANG GAJAYANA KOTA MALANG

Aswin Aji Cantaka

Sapto Adi

Rias Gesang Kinanti

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang

Email: aswinaji04@gmail.com

ABSTRACT: In managing a swimming pool, a good and proper management of sports facilities and infrastructure is needed. This must have four management function processes; (1) planning, (2) organizing, (3) direction, (4) supervision. Gajayana City Malang swimming pool is a sports facility infrastructure that was built in 2008. At present the Gajayana Malang swimming pool is managed directly by UPT Gajayana and DISPORA Malang City. The Gajayana swimming pool in Malang City is often used as a practice or just a recreational sport by the people in Malang. From this, the researcher is interested in knowing how the management of sports facilities and infrastructure in the Gajayana Malang swimming pool. This research is a descriptive research type with a qualitative approach. The process of collecting data from researchers by means of observation, interviews, and documentation. Validity uses extended observations, source triangulation and technical triangulation.

Keyword: management, facilities and infrastructure, Gajayana swimming pool, Malang City.

ABSTRAK: Dalam mengelola sebuah kolam renang dibutuhkan sebuah manajemen sarana dan prasarana olahraga yang baik dan tepat. Hal ini harus memiliki empat proses fungsi manajemen; (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengarahan, dan (4) pengawasan. Kolam renang Gajayana Kota Malang merupakan sarana dan prasarana olahraga yang dibangun tahun 2008. Saat ini kolam renang Gajayana Kota Malang dikelola langsung oleh UPT Gajayana dan DISPORA Kota Malang. Kolam renang Gajayana Kota Malang ini sering digunakan latihan atau hanya sekedar olahraga rekreasi oleh masyarakat se-Malang Raya. Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana olahraga yang ada di kolam renang Gajayana Kota Malang. Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Proses pengumpulan data peneliti dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kata kunci: manajemen, sarana dan prasarana, kolam renang Gajayana Kota Malang.

PENDAHULUAN

Pada masa saat ini perkembangan olahraga telah menjadi gaya hidup masyarakat luas. Olahraga telah menjadi kebutuhan masyarakat luas dari berbagai kalangan semua usia. Bahkan, olahraga juga sudah populer dari beberapa daerah kecil. Namun untuk beberapa olahraga sendiri juga membutuhkan sebuah tempat untuk melakukannya. Sebuah prasarana

dan sarana yang sangat dibutuhkan untuk melancarkan sebuah kegiatan olahraga. Disamping itu perlu adanya sarana dan prasarana atau tempat yang mendukung terlaksanakannya latihan yang sistematis dan berkelanjutan. Tersedianya sebuah sarana dan prasarana pada suatu kelompok atau organisasi olahraga akan sangat membantu dalam perkembangan latihan atlet dalam mencapai prestasi yang sudah

ditargetkan. Dalam hal ini sarana dan prasarana harus mempunyai *standard* sebagaimana sudah ditentukan oleh pemerintah melalui UU. No. 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional dalam pasal 17 telah ditetapkan bahwa ruang lingkup olahraga yaitu meliputi: (1) Olahraga Pendidikan (2) Olahraga Rekreasi (3) Olahraga Prestasi. Untuk pada olahraga yang mengutamakan pencapaian prestasi perlu adanya sebuah manajemen yang tersusun dengan baik. Jika pada sebuah organisasi olahraga maka harus mempunyai manajemen yang terstruktur agar tujuan dari berdirinya organisasi tersebut tercapai. Menurut Arifin, (2017:117) manajemen itu sebagai berikut: perbuatan menggerakkan sumber daya manusia dan segala fasilitas yang dimiliki untuk mencapai tujuan.

Keberhasilan dalam meraih prestasi optimal tidak luput dari peran manajemen yang profesional. Menurut Nugroho, (2016:245) “pencapaian prestasi yang tinggi dalam olahraga renang memerlukan proses latihan yang teratur, terarah dan berkesinambungan. Jika berkembang atau tidaknya sebuah olahraga bergantung dari manajemen suatu organisasi. Disamping itu dalam sebuah pencapaian prestasi tidak terlepas dari beberapa hal. Fokus suatu organisasi olahraga terletak pada beberapa sistem manajemennya yaitu konsistensi (1) rencana (2) organisasi (3) pengarahan (4) pengawasan. Sebuah organisasi olahraga itu harus atau dapat memenuhi sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan jenis olahraga yang digeluti.

Organisasi Persatuan Renang Seluruh Indonesia Kota Malang (PRSI) adalah organisasi yang berkecimpung pada cabang olahraga renang. Organisasi ini khusus menangani cabang olahraga renang saja yang berlokasi di Pusat Kota Malang. PRSI Kota Malang juga membina atlet-atletnya dimulai sejak usia dini hingga dewasa. Organisasi ini dinaungi oleh KONI Kota Malang.

PRSI Kota Malang merupakan organisasi yang mempunyai pencapaian prestasi membanggakan di level Kejurda Renang se-Jatim di Surabaya pada tahun 2015 yang mendapatkan 6 medali emas, 6 medali perak dan 13 medali perunggu. Namun pada Kejurda se-Jatim di Sidoarjo pada tahun 2016 PRSI menyumbangkan 9 medali emas, 17 medali perak dan 13 medali perunggu. Selanjutnya, pada Kejurda se-Jatim di Surabaya pada tahun 2018 PRSI meraih 15 emas, 11 perak, 14 perunggu. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi yang dicapai oleh para atlet PRSI dengan pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana yang baik. Tentunya membuat warga Kota Malang khususnya penggemar olahraga renang semakin lebih tertarik mengikuti bahkan mengembangkan olahraga renang yang dinaungi organisasi PRSI.

Oleh karena itu kiranya perlu diadakannya penelitian lebih lanjut tentang manajemen prasarana dan sarana dari pengelola kolam renang Gajayana Kota Malang. Yaitu, penelitian yang khusus membahas berbagai hal yang menyangkut manajemen dari pengelola kolam renang Gajayana Kota Malang. Lalu, hal tersebut meliputi beberapa hasil penelitian yang dipaparkan dalam bentuk skripsi. Namun dengan beberapa prosedur yang sudah ditentukan yaitu seperti penelitian yang terdahulu. Maka hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk mengangkat masalah dan melakukan penelitian dengan judul “Studi Manajemen Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kolam Renang Gajayana Kota Malang”.

METODE

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu adalah deskriptif. Untuk selanjutnya jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

METODE

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif-kualitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para petugas yang bekerja di UPT Gajayana Kota Malang dan petugas kolam renang Gajayana Kota Malang serta atlet dan juga pengunjung kolam renang sebanyak 9 objek. Sebagai berikut:

- (1) Syaikhuddin, S. Sos. (Kepala UPT Gajayana Kota Malang),
- (2) Agus Indarko, S. E. (staf UPT Kolam Renang Gajayana Kota Malang),
- (3) Ahmad Rukan (petugas porter),
- (4) Hartono (petugas operator teknik kolam renang),
- (5) Salim (tim SAR dan kebersihan kolam renang),
- (6) Jonathan (atlet di klub renang Amarta),
- (7) Fendiyan Batistuta (atlet renang klub Orca),
- (8) Dimas Nugroho (pengunjung),
- (9) Imam (pengunjung)

Teknik pengambilan data yaitu menggunakan observasi, dokumentasi, catatan lapangan dan wawancara.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini paparan penjelasan yang berisi data tentang prasarana dan sarana kolam renang Gajayana Kota Malang, dokumentasi, wawancara dengan petugas dan para pengguna kolam renang. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu pemaparan data dalam bentuk uraian kalimat.

Pengumpulan Data

Tahap pertama yaitu analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2015:244). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu pemaparan data dalam bentuk uraian kalimat. Langkah awal analisis data model interaktif yaitu reduksi data, yang mana dilakukan setelah memperoleh data dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang dilakukan pada informan penelitian.

Tahap reduksi data diawali dengan peneliti mencari dan mengumpulkan hasil wawancara dan dokumentasi terkait organisasi yang akan diteliti. Hasil dari wawancara masih berupa rekaman dari beberapa pertanyaan yang diajukan, dokumentasi berupa foto serta catatan lapangan dirangkum dan dipilih berdasarkan rumusan masalah. Data yang telah peneliti kumpulkan dari narasumber tersebut yang akan dikelompokkan dan lalu dilakukan proses pengecekan melalui triangulasi data untuk selanjutnya dipilih lagi berdasarkan kebutuhan dan kesesuaian dengan penelitian, sehingga data yang tidak diperlukan akan disortir. Berikutnya adalah penyederhanaan data agar data mudah dipahami dan mudah disajikan, yang sudah dirangkum dalam bentuk naratif sehingga dengan mudah untuk menarik kesimpulan (Hedynata, M. L. & Radianto, W. E. D. 2016:91).

Tahap penyajian data penelitian ini dilakukan dengan mengkategorikan dan menyusun kumpulan data atau informasi agar mendapatkan gambaran utuh dan sistematis untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah teks naratif.

Tahap Penarikan kesimpulan ini didapat setelah melalui beberapa tahapan dilakukan guna untuk mengumpulkan data. Karena pada sebelumnya penelitian ini dilakukan secara deskriptif karena ingin menemukan suatu hal temuan yang baru atau sebelumnya belum pernah ada yang menemukan. Dari hasil temuan tersebut bisa berupa penggambaran suatu obyek yang sebelumnya masih kurang jelas

sehingga dilakukannya penelitian ini untuk memperjelas temuan baru tersebut.

HASIL

Perencanaan Manajemen

Berdasarkan dari hasil paparan data yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, peneliti menjelaskan bahwa perencanaan manajemen sarana dan prasarana kolam renang Gajayana Kota Malang menurut beberapa narasumber telah diwawancarai yaitu sarana dan prasarana kolam renang Gajayana Kota Malang merencanakan program pengelolaan setiap tahun yang baik. Menurut Ilic (2013:113) perencanaan yaitu mengarahkan organisasi olahraga berdasarkan analisis masalah, evaluasi tujuan, evaluasi saat ini dan mengharapkan masa depan, memilih tujuan dan pendekatan mereka melalui politik, strategi, program dan rencana. Lalu, pada setiap petugas atau staf-staf yang bekerja di UPT dan kolam renang Gajayana Kota Malang sudah diberi tugas dengan masing-masing porsi atau jabatan yang ditentukan dari UPT Gajayana. Sehingga dari tahun ke tahun sudah ada pemberian program pengelolaan dari atasan yaitu UPT Gajayana. Untuk tahun kedepannya pada tahun 2019 akan ada program pembenahan yang akan dilakukan oleh pemerintah Kota Malang yang sebelumnya sudah diajukan oleh pengurus kolam renang Gajayana dari hasil evaluasi setiap tahunnya. Dari evaluasi yang dilakukan petugas atau staf kolam renang Gajayana berkas-berkas evaluasi akan diserahkan kepada kepala UPT Gajayana yang selanjutnya akan diserahkan ke kantor DISPORA agar selanjutnya bisa diproses hasilnya dan menunggu hasil keputusan dari pemerintah Kota Malang untuk membenahi atau memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di kolam renang Gajayana Kota Malang.

Menurut pernyataan dari beberapa staf, untuk pembenahan pada tahun 2019 akan ada pembenahan besar pada kolam renang. Bahwasannya saran tersebut telah

dilaporkan dari pihak-pihak petugas kolam renang Gajayana yang sudah mengevaluasi beberapa kekurangan yang dibutuhkan. Mengenai hal itu ada beberapa bagian yang diperlukan pada tahun 2019 nanti. Ada pembongkaran total dari segi pelayanan masyarakat yaitu seperti air kolam yang sudah lama belum diganti, lalu ada prasarana untuk kebersihan yang sudah usang atau perlu diganti, peralatan untuk berolahraga, prasarana untuk olahraga renang seperti lantai yang pecah-pecah agar diganti supaya tidak menumpuk di dasar kolam renang. Pada hal ini sesuai dengan pernyataan Menurut Sosiawani, (2015:203) fungsi perencanaan yang strategis yaitu tindakan menentukan tujuan dan mendefinisikan sarana untuk mencapainya dan perencanaan membantu manajer berfikir menuju masa depan dari pada berfikir hanya dalam hal kegiatan sehari-hari. Untuk dari segi biaya, pihak UPT Gajayana sudah menerima laporan dari petugas lapangan atau staf kolam renang untuk membeli atau menambahkan prasarana yang kurang dan mengalami kerusakan. Dari situ pihak UPT Gajayana akan melaporkan kekurangannya kepada DISPORA agar pemerintah Kota Malang bersedia memberikan dana pembenahan di tahun 2019.

Program kerja yang dipaparkan oleh para narasumber sebelumnya didapati hasil yaitu, program kerja yang ada pada staf pengurus dan petugas lapangan kolam renang Gajayana Kota Malang sudah direncanakan setiap tahunnya. Dimulai dari mulai masuknya petugas atau staf tersebut menjadi petugas resmi kolam renang Gajayana Kota Malang. Pada tugas masing-masing staf sudah ditentukan oleh kepala UPT Gajayana Kota Malang sehingga setiap petugas atau staf yang menangani setiap tugas yang diberikan harus bisa bertanggung jawab sendiri-sendiri. Karena tugas masing-masing yang diberikan harus bisa dikerjakan sendiri-sendiri dan tidak bisa dialihkan kepada petugas lainnya. Ada beberapa bagian dari

staf yang bekerja di kolam renang Gjayana Kota Malang, yaitu (1) Syaikhuddin, S. Sos. yang menjabat sebagai Kepala UPT Gajayana yang sebagai penanggung jawab paling tinggi dari kolam renang Gajayana Kota Malang, (2) Agus Indarko, S. E. sebagai petugas staf UPT kolam renang Gajayana Kota Malang yang bekerja langsung mengawasi atau koordinator kolam renang Gajayana Kota Malang, (3) Ahmad Rukhan selaku petugas porter dan loket kolam renang Gajayana Kota Malang, (4) Hartono selaku petugas operator teknik dan kebersihan kolam renang Gajayana Kota Malang, (5) Salim selaku petugas tim SAR dan kebersihan kolam renang Gajayana Kota Malang.

Dalam menentukan tujuan pihak staf dan para petugas yang menjaga kolam renang Gajayana Kota Malang mempunyai sasaran yaitu sarana dan prasarana untuk pengunjung masyarakat se-Malang Raya dan juga atlet-atlet dari beberapa klub yang dinaungi PRSI Kota Malang. Khususnya dalam menggunakan fasilitas yang di kolam renang Gajayana Kota Malang pihak staf dan petugas pengelola kolam sudah memberikan segala layanan yang ada untuk dipergunakan dalam olahraga renang. Dari situ pihak kolam renang mengacu pada PAD (Pendapatan Asli Daerah) karena pada pihak tersebut juga berkontribusi besar dalam pembenahan dan juga mendukung berkembangnya kolam renang Gajayana Kota Malang.

Dalam menetapkan anggaran pihak UPT Gajayana mengadakan anggaran yang namanya anggaran rutin setiap tahun. Anggaran tersebut digunakan untuk pembiayaan kolam renang. Jadi biaya tersebut dimaksimalkan untuk setiap bagian dari sarana dan prasarana yang sekiranya setiap tahun mengalami kerusakan atau kekurangan. Pada akhir tahunnya akan diadakan evaluasi dari berbagai kekurangan yang ada pada sarana dan prasarana yang ada di kolam renang Gajayana Kota Malang.

Pengorganisasian Manajemen

Pengorganisasian yang ada pada staf dan petugas kolam renang Gajayana Kota Malang sudah terstruktur dan dibagikan sesuai porsi dan kemampuan masing-masing petugas yang bekerja di kolam renang Gajayana Kota Malang. Pembagian tugas tersebut ditetapkan oleh Kepala UPT Gajayana Kota Malang yang tercantum pada SK dinas. Disitu tugas-tugas yang diberikan sudah lengkap tercantum dengan jelas dan dapat dipertanggung jawabkan sistemnya.

Jadi yang bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan yang ada pada kolam renang Gajayana Kota Malang yaitu kepala staf UPT Gajayana Kota Malang Syaikhuddin, S. Sos. Namun petugas lapangan juga bertindak sebagai pemegang kendali langsung atau bertugas di lapangan langsung sesuai bagiannya masing-masing supaya jika terjadi apapun yang kurang atau perlu ditanggapi bisa langsung dilaporkan kepada kepala UPT Gajayana Kota Malang. Hal ini menunjukkan pembagian sangatlah penting untuk berlangsungnya sebuah pengorganisasian pembagian tugas yang baik. Menurut Indrawan, (2015:4) organisasi adalah suatu mekanisme atau suatu struktur, yang mana dengan struktur itu dari semua subjek, perangkat lunak dan perangkat keras yang seluruhnya dapat bekerja secara efektif dan juga untuk dapat dimanfaatkan menurut fungsi dan meliputi porsi masing-masing. Sedangkan menurut Allen (dalam Sretton 2015:2) "Organisasi adalah pekerjaan yang dilakukan seorang manajer untuk mengatur dan menghubungkan pekerjaan yang harus dilakukan agar dilakukan dengan cara yang paling efektif".

Pengarahan Manajemen

Berdasarkan hasil paparan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, narasumber menjelaskan bahwa pengarahan di kolam renang Gajayana Kota Malang bersifat perawatan pada sarana dan prasarana yang ada di kolam renang. Yaitu meliputi dari awal pintu

loket dan porter diberikan 2 penjaga agar terlaksana dan terjaganya kegiatan yang berlangsung pada bagian tersebut dengan baik. Selanjutnya pada tribun kolam renang sudah diberikan tempat sampah yang cukup untuk pembuangan sampah yang tertib dan teratur.

Untuk kolam, pada air kolam sudah melalui sebuah sistem filterisasi yaitu yang menggunakan konsep Banyu Biru. Karena pada kolam renang Gajayana Kota Malang yang membangun sistem filterisasi yaitu dari Banyu Biru. Penjelasan konsep banyu biru yaitu untuk melihat kadar air kolam, kadar keasamannya tinggi atau tidak, dan kadar zat besi. Dari situ membutuhkan bermacam-macam obat. Jadi air yang masuk dan keluar dari mesin filterisasi tersebut sudah layak untuk digunakan olahraga renang. Selanjutnya dari segi perawatan kamar mandi atau ruang ganti sudah terjaga kebersihannya dengan baik. Namun hanya saja pada bagian tembok-tembok ada beberapa coretan yang tidak baik untuk dilihat. Dan yang terakhir untuk pembuangan air pada kamar mandi dan kamar ganti sudah lancar. Namun ada satu bagian yang masih menggenang. Dari sini pengarahannya menurut Wibowo (2009:62) Yang dimaksud dengan arah yang tepat adalah arah yang dapat mengantarkan pada tercapainya tujuan dari sistem manajemen. Arah dari tujuan petugas dan staf kolam renang Gajayana sudah mempunyai porsi dan tujuan yang jelas sesuai kapasitas dan program masing-masing bagian.

Pada penggunaan dan kelengkapan sarannya adalah masyarakat luas pada khususnya se-Kota Malang Raya yang menggunakan fasilitas yang ada di kolam renang Gajayana Kota Malang. Menurut penjelasan dari Agus Indarko, S. E. selaku staf UPT Kolam Renang Gajayana Kota Malang menjelaskan bahwa yang menggunakan adalah masyarakat umum dan klub yang ada dibawah naungan PRSI Kota Malang. Untuk kelengkapan dimulai dari halaman depan yaitu loket, penjualan tiket, petugas porter. Loker penyimpanan barang untuk pengunjung, tempat pembilas

laki-laki dan perempuan, tim SAR dan kebersihan, tribun berhadapan dan kolam renang tertutup atap. Syaikhuddin, S. Sos. menjelaskan bahwa kebanyakan dari pengguna yaitu atlet-atlet yang ikut klub-klub naungan PRSI Kota Malang. Karena pada kedalaman kolam renang itu bersrtandar nasional. Jadi para masyarakat biasa jarang menggunakan kolam renang untuk berolahraga rekreasi. Kelengkapan di kolam renang Gajayana sudah lengkap. Penjelasan dari atlet dan pengunjung yaitu bahwasannya di kolam renang ada beberapa prasarana seperti *start block*, lintasan dan juga tali lintasan, tribun yang berhadapan, garis lintasan di dalam kolam, jam dinding, jam penghitung waktu untuk latihan dan kolam kecil untuk usia dini. Di lantai paling bawah tepatnya bagian belakang kolam renang ada gudang penyimpanan untuk barang yang sudah rusak atau lebih. Juga ada musholla untuk yang beragama Islam. Lalu pada bagian pojok ada tempat mesin filterisasi.

Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dan evaluasi pada sarana dan prasarana kolam renang Gajayana Kota Malang sudah dilakukan berdasarkan prosedur kegiatan-kegiatan yang berlangsung. Seperti halnya kegiatan-kegiatan latihan atlet pada setiap hari, penggunaan prasarana di kolam renang dan pengecekan setiap akhir bulan atau akhir tahun. Dari situ kepala UPT selalu mengawasi apa saja bagian-bagian yang mengalami kekurangan atau kerusakan yang sudah dilaporkan oleh para petugas lapangan atau para petugas koordinator. Petugas-petugas ini saling melaporkan apa saja yang kurang agar kedepannya dapat teratasi dengan baik. Menurut Indrawan, (2015:5) pengawasan merupakan langkah penentuan terhadap apapun yang harus dilaksanakan, yaitu sekaligus menilai dan memperbaiki, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana awal. Sedangkan menurut Pengawasan berorientasi pada objek yang dituju dan merupakan alat untuk menyuruh orang bekerja untuk

menuju sarana yang ingin dicapai.

Beberapa staf dan petugas kolam renang menjelaskan yaitu secara berkala pengawasan dilakukan untuk mengajukan kekurangan yang ada pada kolam renang, mengecek ulang setiap bulan sekali agar menemukan kekurangan yang ada pada yaitu sarana dan prasarana kolam renang Gajayana. Lalu Menurut Nagarajan (dalam Mang 2016:411) Sistem kontrol adalah sebuah kerangka kerja yang menyediakan manajemen informasi organisasi tentang penyimpangan atau kurang dari rencana serta rekomendasi untuk tindakan korektif. Sedangkan menurut Schmerhorn (dalam Sule dan Saefullah, 2013:317) menjelaskan “pengawasan sebagai proses dalam menetapkan ukuran kerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan”.

Setiap akhir tahun, kepala UPT Gajayana selalu mengadakan pengecekan bersama koordinator kolam, guna melihat kekurangan kekurangan yang ada agar di tahun 2019 nanti sasaran pembenahan sarana dan prasarana kolam renang Gajayana Kota Malang dapat terwujud dengan baik. Dan untuk masyarakat dapat merasa nyaman dan terjaga menggunakan seluruh fasilitas yang ada di kolam renang Gajayana Kota Malang. Terwujudnya program pembenahan total pada tahun 2019 akan memberikan dampak positif berkembangnya kolam renang Gajayana Kota Malang.

PEMBAHASAN

Perencanaan yang ada pada manajemen pengelolaan prasarana dan sarana kolam renang Gajayana Kota Malang adalah setiap staf dan petugas sudah diberikan tugas yang sesuai kemampuan masing-masing bidangnya agar terkontrolnya tujuan dari tugas yang diberikan oleh kepala UPT Gajayana Kota Malang. Pada akhir tahun, kepala UPT Gajayana mengumpulkan seluruh laporan

dari petugas lapangan yang ada di kolam renang untuk tahun kedepannya bisa diperbaiki segala masalah dan kerusakan yang ada. Dari situ kepala UPT Gajayana melaporkan seluruhnya hasil dari evaluasi tahunan kepada kantor DISPORA untuk diproses dan dilaporkan pada yang terakhir yaitu pemerintah Kota Malang, karena kolam renang Gajayana tersebut mengacu pada PAD (Pendapatan Asli Daerah).

Pengorganisasian yang ada pada manajemen sarana dan prasarana kolam renang Gajayana Kota Malang adalah bisa disimpulkan bahwa ada struktur yang sudah tertata dengan rapi. Dimulai dari Syaikhuddin, S.Sos. kepala UPT Gajayana yang mempunyai tanggung jawab paling tinggi dalam memegang kendali seluruh kegiatan yang ada di kolam renang Gajayana, selanjutnya Agus Indarko, S, E. koordinator dan staf UPT kolam renang Gajayana Kota Malang, Ahmad Rukhan selaku petugas porter dan loket, Hartono selaku petugas operator teknik mesin dan kebersihan, dan Salim selaku petugas tim SAR serta kebersihan.

Pengarahan yang sudah ada pada pengelolaan manajemen sarana dan prasarana kolam renang Gajayana Kota Malang dilakukan langsung oleh kepala UPT Gajayana turun ke bidang masing-masing yang ada di kolam renang Gajayana Kota Malang. Selanjutnya penentuan tugas tersebut harus didasari tanggung jawab diri sendiri oleh para petugas dan komitmen dengan tugas kewajiban yang telah ditugaskan oleh pimpinan untuk melaksanakannya, serta pihak petugas memfokuskan pada pengarahan perawatan pemeliharaan kolam renang, serta pihak petugas mengagendakan pelaksanaan kegiatan serta mengevaluasi segala kekurangan

yang ada di kolam renang Gajayana Kota Malang.

Pengawasan dan juga evaluasi manajemen pada sarana dan prasarana kolam renang Gajayana Kota Malang setiap akhir tahunnya selalu mengadakan pengecekan seluruh fasilitas yang ada oleh kepala UPT Gajayana dan koordinator kolam renang Gajayana Kota Malang. Pada dasarnya, seluruh bagian mempunyai tanggung jawab dalam mengawasi setiap tugas masing-masing yang dibebankan.

Kesimpulan

Dari seluruh data yang sudah diambil oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Manajemen yang ada di kolam renang Gajayana Kota Malang mempunyai rencana, organisasi, pengarahan dan pengawasan. Untuk semua lapisan staf dan petugas sudah mempunyai tugasny masing-masing yang ditentukan oleh kepala UPT Gajayana. Semua harus mengerjakan tugasnya masing-masing sesuai pendidikan terakhir yang ditempuh. Hal ini menjadikan efektif disetiap pengurus kolam renang Gajayana Kota Malang.

Saran

Ada beberapa pembenahan yang harus dilakukan oleh para pengurus kolam renang Gajayana Kota Malang agar hasil masukan dari para pengunjung dan atlet dapat terpenuhi. Karena dari situ akan dapat memaksimalkan prestasi dan daya tarik masyarakat untuk lebih menjaga dan menggunakan fasilitas yang sudah diberikan oleh pemerintah Kota Malang.

DAFTAR RUJUKAN

Arifin, M. Strateti Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Disiplin di

Perguruan Tinggi. *Journal EduTech*. 3 (1):117.

Hedynata, M. L. & Radianto, W. E. D. 2016. Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Licious Chocolate Potato Snack, *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 1 (1):5.

Ilic, R. 2013. Strategic Planning at Sports Organizations. *Journal of Process Management – New Technologies*. 1 (4):113.

Indrawan, I. 2015. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.

Mang, C. E. 2016. Management Control System and Employees Performance of 19 Deposit Money Banks in Rver State. *The International Journal Of Business & Management*. 4 (2):411.

Nugroho, S. 2016. Manajemen Persatuan Renang Seluruh Indonesia Kabupaten Cilacap, *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 4 (2): 244.

Sosiawani, I. 2015. Strategic Planning and Firm Performance: A Proposed Framework. *International Academic Research Journal of Business and Technology*. 1:203.

Stretton, A. 2015. Management Organizing Function and Activities, *PM World Journal*, 9 (10): 2.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sule, T. E. & Saefullah, K. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.

Wibowo, S. 2009. *Pengantar Manajemen Bisnis*. Bandung: Politeknik Telkom